

LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN GAYA HIDUP TERHADAP KESEHATAN KULIT WAJAH

Nabila Sarah Hafni¹, Yuliana², Asmar Yulastri³
sarahnabila706@gmail.com¹, yuliana@fpp.unp.ac.id², asmaryulastri@fpp.unp.ac.id³
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Kecantikan merupakan suatu hal yang didambakan oleh perempuan. Apalagi dengan memiliki wajah bersih dan sehat akan menambah daya tarik seseorang terhadap dirinya, sejak usia dini perempuan sudah mengenal akan kecantikan. Menjelang remaja, perempuan mulai merawat diri untuk mempercantik, terutama pada wajah yang merupakan daya tarik saat orang melihat. Pandangan mereka memiliki kulit bersih dan terawat itu cantik dan dapat percaya diri serta menjadi kepuasan tersendiri dari individu yang menjaga kesehatan kulit. Namun pada saat sekarang ini banyak sekali perempuan yang terkadang enggan dan tidak memiliki banyak pengetahuan mengenai kesehatan kulit wajah mereka, sehingga kulit wajah yang tidak terawat dan menimbulkan berbagai kendala atau masalah pada kulit wajah mereka. Gaya hidup perempuan sekarang sangat banyak pengaruh dengan Kesehatan kulit terutama Kesehatan kulit wajah mereka. dalam berpenampilan cantik menurut mereka adalah aset terpenting, modal awal, dan faktor yang mendukung kepercayaan diri yang mereka miliki, Penelitian ini menggunakan metode literature review. Tolak ukur jurnal yang dipilih yaitu jurnal dengan terbitan tahun 2019-2023 terdiri dari jurnal nasional dan internasional Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang ada didapatkan bahwa terdapat ada hubungan pengetahuan dengan gaya hidup terhadap kesehatan kulit wajah . Kesimpulan yang diperoleh adalah terbukti adanya hubungan diantara hal tersebut. Oleh sebab itu, disarankan kepada para perempuan terutama mahasiswa yang sering beraktivitas diluar agar menjaga kesehatan kulit wajah. Menjaga kesehatan kulit wajah agar terhindar dari kelainan dan kerusakan diwajah itu sendiri.

Kata Kunci: Kesehatan wajah, kulit wajah, gaya hidup, pengetahuan.

ABSTRACT

Beauty is something that women desire. Moreover, having a clean and healthy face will increase a person's attractiveness towards themselves, from an early age women are aware of beauty. Approaching adolescence, girls begin to take care of themselves to beautify themselves, especially their faces, which are attractive when people look at them. Their view is that having clean and well-maintained skin is beautiful and can give you self-confidence and is a satisfaction for individuals who maintain healthy skin. However, nowadays many women are sometimes reluctant and don't have much knowledge about the health of their facial skin, resulting in unkempt facial skin and causing various problems or problems with their facial skin. Women's lifestyles now have a lot of influence on their skin health, especially the health of their facial skin. According to them, looking beautiful is the most important asset, initial capital, and factor that supports their self-confidence. This research uses a literature review method. The selected journal benchmarks are journals published in 2019-2023 consists of national and international journals. Based on the results and discussions, it was found that there is a relationship between knowledge and lifestyle on facial skin health. The conclusion obtained is that it is proven that there is a relationship between these things. Therefore, it is recommended for women, especially students who often do activities outside, to maintain healthy facial skin. Maintain healthy facial skin to avoid abnormalities and damage to the face itself.

Keywords: Facial health, facial skin, lifestyle, knowledge

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dialami oleh perempuan adalah memiliki wajah sehat. Kecantikan merupakan suatu hal yang didambakan oleh perempuan. Apalagi dengan memiliki wajah bersih dan sehat akan menambah daya tarik seseorang terhadap dirinya, sejak usia dini perempuan sudah mengenal akan kecantikan. Menjelang remaja, perempuan mulai merawat diri untuk mempercantik, terutama pada wajah yang merupakan daya tarik saat orang melihat. Pandangan mereka memiliki kulit bersih dan terawat itu cantik dan dapat percaya diri serta menjadi kepuasan tersendiri dari individu yang menjaga kesehatan kulit. Namun pada saat sekarang ini banyak sekali perempuan yang terkadang enggan dan tidak memiliki banyak pengetahuan mengenai kesehatan kulit wajah mereka, sehingga kulit wajah yang tidak terawat dan menimbulkan berbagai kendala atau masalah pada kulit wajah mereka.

WHO telah menerbitkan pedoman tentang pencegahan infeksi kulit, yang mencakup praktik kebersihan dan perawatan kulit untuk mencegah infeksi, termasuk infeksi kulit wajah seperti jerawat dan dermatitis. Menurut Kotler gaya hidup memengaruhi pola hidup seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opininya. Pada prinsipnya gaya hidup adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya. Gaya hidup memengaruhi seseorang dan akhirnya menentukan pilihan konsumsi seseorang. Hal ini terjadi pada Sebagian remaja putri di kota Padang mereka yang terkadang melihat dan mengikut gaya hidup yang tidak sehat. Pola hidup tersebut dapat dilihat dari kegiatan mereka yang sering menghabiskan waktu di sekolah dan di luar. Sebagian siswa memilih makanan yang mengandung banyak minyak serta tidak sehat untuk kesehatan kulit wajah.

Berdasarkan keterangan di atas. Ditermukannya juga fakta pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan 2021 memiliki gaya hidup yang buruk sehingga berdampak banyak dengan kesehatan kulit wajah mereka, faktor dari kerlainan kesehatan kulit wajah adalah karena mahasiswa tidak banyak tau mengenai pengetahuan menjaga kesehatan kulit kebanyakan dari mereka hanya menggunakan krim saja tanpa memikirkan gaya hidup yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan kulit wajah.

Kebertarikan perempuan untuk tampil cantik seperti yang diinginkan menciptakan potensi pasar yang sangat besar bagi industri kosmetik. Hal ini membawa dampak besar bagi perubahan gaya hidup, Gaya hidup perempuan sekarang sangat banyak pengaruh dengan Kesehatan kulit terutama Kesehatan kulit wajah mereka. dalam penampilan cantik menurut mereka adalah aset terpenting, modal awal, dan faktor yang mendorong kepercayaan diri yang mereka miliki, sehingga harus tetap dijaga dan dirawat sebagai modal awal mereka untuk bersosialisasi dan bergaul dengan orang lain.

Penelitian melakukan observasi pada Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan 2021 bahwa mereka masih hanya menggunakan perawatan dari luar saja seperti pelembap dan lain lain tidak memperhatikan pola makan dan gaya hidup yang mereka lakukan. Untuk memperoleh data awal penelitian, penelitian melakukan penyebaran angket pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan 2021. Sebanyak 40 mahasiswa jurusan ekonomi Angkatan 2021 merespond bahwa tingkat pengetahuan mereka masih minim akan kesehatan kulit wajah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian bersifat kepustakaan atau kajian literatur (Literatur review, Literatur research). Sumber data adalah sekunder, berupa buku dan laporan primer atau asli yang diartikan atau jurnal (tercetak dan/atau non cetak). Metode pencarian jurnal dengan menggunakan elektronik data base, melalui NCBI, Wiley Online Library, Google Scholar, Eriq PMC, Portal Garuda, Research Gate dan DOAJ. Kata kunci yang digunakan adalah kesehatan kulit wajah, pengetahuan, mencuci wajah, frekuensi mencuci wajah, membersihkan wajah, kelembab wajah.

variabel, face washing, face washing frequency, face cleansing, face hygiene dan face moisturizer. Strategi pencarian dengan kata kunci menggunakan boolean operator (AND, OR, NOT or AND NOT).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Semua artikel yang digunakan adalah artikel yang menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Informasi yang tercantum pada tabel 1 berkaitan tentang biodata penulis artikel beserta tujuan dan hasil yang didapat melalui penelitiannya yang berguna dalam kajian literatur. Artikel-artikel tersebut kemudian dijabarkan lalu dikritik sehingga didapatkan hasil tinjauan literatur tentang pengetahuan dan gaya hidup mahasiswa terhadap kesehatan kulit wajah.

Melalui proses pemilihan artikel, peneliti mendapatkan 20 naskah artikel namun hanya 10 artikel yang akan dibahas dalam hasil pada jurnal. 10 artikel yang dipakai dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Artikel Yang Direview Terkait dengan Kesehatan Kulit Wajah

No	Penulis	Metode Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	Yayuk Mundriyastutik dan Ima Alimatul Habibah (2022) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan sikap pemilihan krim pelembap wajah terhadap kesehatan kulit remaja putri	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian observasi analitik dengan desain cross sectional. Metode pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif. Sumber data meliputi data primer menggunakan pengambilan data secara langsung, wawancara, dan kuisioner. Data sekunder diperoleh data sumber yang ada di Desa Ketanjung Karang anyar Demak. Populasi dalam penelitian adalah remaja putri di Desa Ketanjung Karang anyar Demak yang berusia 15-21 tahun sebanyak 125 remaja putri. Sampel dalam penelitian sejumlah 95 orang.	Berdasarkan uji statistik didapatkan hasil korelasi 0,046 dan nilai p value $0,660 > (0,005)$. Hasil ini menunjukkan tidak adanya hubungan pemilihan produk kosmetik dengan kesehatan kulit remaja. Kesehatan merupakan keadaan baik seluruh badan serta bagian-bagiannya, bebas dari sakit. Kulit merupakan bagian terluar dari tubuh manusia yang bisa langsung dilihat dari luar dengan mata telanjang. Jadi kesehatan kulit sering mencerminkan keadaan atau kondisi kulit yang sehat atau terbebas dari penyakit.

2	Firsty Madikizela,Murni Astuti(2020) Kelayakan Masker Tradisional Daun Kelor Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian Daun kelor yg di buat menjadi serbukmasker alami untuk perawatan kuli twajah, kandungan yang terdapat di dalam masker tradisional daun kelor dan tepung beras untuk perawatan kulit wajah dan sifat organoleptik masker tradisional daun kelor meliputi tekstur, aroma, daya lekat dan kesukaan panelis (hedonik).	Kelayakan masker tradisional daun kelor dilihat dari hasil uji hedonik menunjukkan bahwa sebagian besar dari panelis menyukai masker tradisional daun kelor ini dan berefek bagus untuk perawatan wajah kering dikarenakan Masker daun kelor mengandung vitamin B1 dan C yg baik untuk perawatan kulit wajah kering. darah yang lancar akan membawa oksigen dan nutrisike sel-sel tubuh, termasuk selsel kulit.
3	Meyustina Noviantika Sitohang,Astrid Teresa,Nawan (2022) , Hubungan Perilaku Higiene Kulit Wajah Dengan Acne Vulgaris Pada Wajah	Jenis penelitian bersifat kepustakaan atau kajian literatur (Literature review, Literature research). Sumber data adalah sekunder, berupa buku dan laporan primer atau asli yang di artikel atau jurnal (tercetak dan/atau non cetak). Metode pencarian jurnal dengan menggunakan electronic data base, melalui NCBI, Wiley Online Library, Google Scholar, Europe PMC, Portal Garuda, Research Gate dan DOAJ. Kata kunci yang digunakan adalah akne vulgaris, jerawat, mencuci wajah, frekuensi mencuci wajah, pembersih wajah, pelembab wajah, acne vulgaris, face washing, face washing frequency, face cleanser, face hygiene dan face moisturizer. Strategi pencarian dengan kata kunci menggunakan boolean operator (AND, OR, NOT or AND NOT)	Berdasarkan studi literature yang dilakukan peneliti didapatkan dari 21 jurnal yaitu 16 jurnal menyatakan bahwa terdapat hubungan ataupun pengaruh antara perilaku higiene kulit wajah dengan Akne Vulgaris pada wajah sedangkan 5 lainnya menyatakan tidak ada hubungan ataupun pengaruh. Hal ini menunjukan lebih dari 76% jurnal pada studi literatur menyatakan hubungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara perilaku higiene terdapat Akne Vulgaris berdasarkan bukti ilmiah. Melalui studi ini diperoleh bahwa dengan menjaga kebersihan kulit dengan rutin mencuci wajah disertai penggunaan pembersih seperti sabun cuci wajah dapat menjaga kesehatan kulit.
4	Ummi Syaidah,Murni Astuti (2024) Kelayakan Masker Daun Sirih Cina dengan Tambahan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat	Penelitian ini berjenis kuantitatif. Metode eksperimen. Deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah daun sirih cina dengan penambahan tepung beras. Tempat penelitian ini adalah Laboratorium Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dan Laboratorium Kimia FMIPA Universitas Negeri Padangdan	Daun sirih cina layak dijadikan sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat karena positif mengandung flavonoid yang bermanfaat sebagai antioksidan dan anti bakteri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai untuk perawatan kulit wajah berjerawat. Daun sirih cina layak dijadikan sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat diperoleh dari penilaian panelis, yaitu dari indikator tekstur memperoleh rata-rata sebesar 4,2 dengan kategori tekstur yang halus, indikator aroma memperoleh rata-rata sebesar 3,4 dengan kategori cukup beraroma dan indikator daya

		dilaksanakan pada Januari 2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kuesioner	lekat memperoleh rata-rata sebesar 3,8 dengan kategori lekat.
5	Se Jin Oh, Dokyoung Yoon, Ji-Hye Park, Jong Hee Lee (2021) Effects of Particulate Matter on Healthy Skin: A Comparative Study between High- and Low-Particulate Matter Periods	Metode yang digunakan yaitu studi prospektifnya melibatkan 25 sukarelawan sehat tanpa satu pun penyakit kulit. Data mengenai parameter meteorologi harian dan polusi udara dikumpulkan selama periode PM tinggi dan periode PM rendah selama 14 hari. Lingkungan dan gaya hidup faktor yang mungkin mempengaruhi kondisi kulit subjek adalah juga dikumpulkan selama masa studi. Parameter biofisik kulit seperti transepidermal water loss (TEWL), hidrasi, indeks eritema, dan indeks melanin diukur. Pori-pori, kerutan, sebum, dan warna kulit dievaluasi menggunakan sistem analisis wajah.	Penelitian ini mengungkapkan rata-rata konsentrasi PM di musim semi lebih tinggi dibandingkan di musim panas, konsisten dengan penelitian lain 10,15,16,19. Di Asia Timur, tingkat PM ₁₀ mencapai puncaknya pada bulan Maret sampai April 20. Di Korea, konsentrasi PM yang tinggi jarang terjadi pada musim panas karena seringnya curah hujan dan kurangnya transportasi dari benua Asia 16. Dengan demikian, efek PM diamati dengan memiliki PM tinggi (pegas) dan periode PM rendah (awal musim panas) dalam penelitian ini
6	Nurmala Sari ¹ , Bakhtiar ² , Nikman Azmin (2022) Pemanfaatan Rumput Laut (<i>Eucheuma cottonii</i>) Sebagai Bahan Dasar Masker Wajah Alami	Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Bahan dasar yang digunakan dalam masker alami wajah dalam penelitian ini adalah rumput laut <i>Eucheuma cottonii</i> . Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 1 bulan. Subjek penelitian ini adalah pemanfaatan rumput laut <i>Eucheuma cottonii</i>	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan. Formulasi masker alami wajah berbahan dasar rumput laut <i>Eucheuma cottonii</i> mengalami peningkatan tiap minggunya tetapi belum stabil. Hal ini disebabkan karena tingkat aktivitas responden di luar rumah tidak terbatas sehingga kulit wajah terlalu sering terkena paparan cahaya matahari dan lingkungan di luar.
7	Resati Nando Panonsih ¹ , Ratna Purwaningrum, Arief Effendi, Wafiq Desarta (2021) Hubungan Stress dan kebersihan wajah terhadap kejadian acne vulgaris pada mahasiswa kedokteran universitas malahayati	Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang akan digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan rancangan analitik dengan metode penelitian crosssectional. Penelitian crosssectional adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat.	Hubungan antara Penggunaan pembersihan wajah dengan kejadian acne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2017 didapatkan $p = 0,000$ dan $OR = 3,452$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan. Hubungan antara stress dengan kejadian acne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2017 didapatkan $p = 0,001$ dan $OR = 26,414$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan

8	Nila Surya Atmaja (2012) Pengaruh kosmetika anti aging wajah terhadap hasil perawatan kulit wajah	Pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi expert judgment yang telah divalidasi dari ahlinya, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kondisi kulit wajah ibu-ibu guru SMK Negeri Karanganyar sebelum dan sesudah menggunakan kosmetika anti aging wajah. Dimana metode tersebut untuk mengetahui pengaruh kosmetika anti aging wajah terhadap hasil perawatan kulit wajah pada Ibuibu guru SMK. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan kosmetika anti aging wajah, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil perawatan kulit wajah.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan kosmetika anti aging wajah terhadap hasil perawatan kulit wajah. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan kulit wajah ibu-ibu guru pada kelompok eksperimen yang sudah menggunakan kosmetika anti aging wajah selama 1 bulan terjadi peningkatan yang lebih baik daripada sebelumnya. Setelah menggunakan anti aging wajah, terjadi perubahan pada tekstur kulit wajah menjadi lebih halus dan kencang, kerutan di wajah dan berkurangnya kelainan wajah terutama noda-noda gelap dapat tersamarkan.
9	Luciana Octavia Selvi Correia, Putu Sanna Yustiantara (2022) Pemanfaatan Yoghurt Sebagai Masker Alami Untuk Meningkatkan Kesehatan Dan Kecantikan Kulit Wajah	Artikel review ini disusun menggunakan metode studi pustaka yang disusun dari jurnal nasional maupun internasional yang membahas mengenai pemanfaatan yoghurt sebagai masker wajah alami yang diterbitkan secara online pada rentang waktu 5 tahun terakhir (2017-2022) melalui database ilmiah seperti Google Scholar, Science Direct, ResearchGate dan PubMed dengan kata kunci yoghurt mask, yoghurt face mask dan fermented yogurt mask. Kriteria inklusi adalah artikel yang membahas mengenai pemanfaatan yoghurt sebagai masker wajah alami, sedangkan kriteria eksklusi adalah artikel yang hanya membahas mengenai fermentasi yoghurt dan manfaatnya tanpa diformulasikan dalam sediaan masker wajah. Artikel-artikel tersebut dikumpulkan dan digabungkan untuk mempelajari mengenai pemanfaatan yoghurt sebagai masker wajah dan khasiatnya untuk meningkatkan kesehatan dan kecantikan kulit wajah	Yoghurt dapat dimanfaatkan dalam masker wajah dikarenakan memiliki beberapa kandungan seperti alfa hydroxy acid dan asam laktat yang mampu melembabkan kulit, mengangkat sel kulit mati dan menghaluskan kulit serta yoghurt juga memiliki kandungan berupa vitamin, seperti vitamin B6, B12, D, K, protein, kalsium, dan probiotik. Oleh karena itu, yoghurt dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam formulasi masker wajah alami maupun dikombinasikan dengan bahan alami lainnya karena memiliki senyawa antioksidan dan antibakteri yang sangat penting untuk kesehatan kulit wajah. Yoghurt dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam formulasi masker wajah alami dan dapat menciptakan masker dengan beberapa jenis yang berbeda seperti masker gel peel-off, exfoliating mask, dan moisturizing mask.
10	Muhamad Aldo Putra, Helmice Afriyeni, Dwisari Dillasamola (2023)_	Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif analitis dengan design cross-sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap mahasiswa Universitas Dharma Andalas dengan	Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Universitas Dharma Andalas Padang, diperoleh kesimpulan pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Kejadian Acne Vulgaris	kejadian acne vulgaris. Dalam penelitian cross-sectional mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan melakukan pengukuran hanya pada satu waktu tertentu (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017).	pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap kejadian acne vulgaris, hal ini dapat disimpulkan kejadian acne vulgaris tidak bisa diukur pada pengetahuan dan sikap seseorang, dikarenakan faktor internal pada seseorang seperti hormon dan genetik salah satu penyebab terjadinya jerawat yang menjadi ketetapan pada diri seseorang.
--	--	--

PEMBAHASAN

Keracunan kulit wajah sangat penting kita jaga dan rawat agar tidak murcuk keracunan atau pun keracunan kulit wajah. Memiliki kulit sehat merupakan keinginan setiap orang, akan tetapi tidak semua orang memiliki pengetahuan yang cukup untuk mendapatkan kulit sehat. Perilaku yang benar dan tepat akan berakibat baik bagi keracunan kulit, tetapi perilaku yang salah terhadap kulit dapat berakibat buruk bagi keracunan kulit. Oleh karena itu perlu untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan keracunan kulit dan bagaimana ciri-ciri kulit wajah yang sehat. Keracunan merupakan keadaan baik seluruh badan serta bagian-bagiannya, bebas dari sakit.

Pada beberapa artikel yang disediakan pada tabel 1 disini penulis mengambil beberapa artikel yang akan dibahas yang selaras dengan judul yang peneliti ambil, pertama artikel dari Yury Murdiansyanti (2022) mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pemilihan krim wajah terhadap keracunan kulit wajah remaja putri, disini peneliti menilai bahwa tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pemilihan krim terhadap keracunan wajah karena keracunan kulit lebih kepada diagnosis yang akan berdampak pada keracunan atau keracunan kulit.

Lalu pada artikel kedua yang penulis ambil artikel dari Firsty Madikizilla (2020) mengenai mengenai mengetahui pengaruh masker jagung dan minyak zaitun untuk perawatan wajah. Selain itu untuk mengetahui jenis kulit yang cocok dalam menggunakan masker jagung dan minyak zaitun dengan hasil penelitian yang didapat Hasil perubahan setelah menggunakan masker kulit jagung terhadap kondisi kulit wajah mengalami peningkatan kualitas kondisi kulit wajah menjadi baik. Perubahan kondisi kulit wajah dilihat dari lima aspek kondisi kulit sehat yaitu kulit memiliki kelembaban cukup terlihat dari produksi minyak pada wajah tidak berlebihan dan tidak lengket, kulit terlihat mulus terlihat dari ukuran pori-pori yang halus tidak terlihat, elastisitas wajah yang kenyal, kulit terlihat cerah, segar dan bercahaya, kulit wajah terlihat lembut dan mulus sehingga masker jagung dapat menjaga keracunan kulit wajah yang dapat menanggulangi keracunan wajah yaitu kulit kering.

Artikel ketiga yang digunakan dalam penelitian ini dari Ser Jin Oh, Dokyoung Yoon (2021) artikel mengenai menguruk secara kuantitatif karakteristik kulit wajah berdasarkan konsentrasi PM. Kerusakan untuk pengaruh spesifik PM pada kulit, data mengenai penggunaan sehari-hari lainnya, gaya hidup, dan faktor lingkungan yang mungkin mempengaruhi kondisi kulit secara keseluruhan adalah juga dikumpulkan dan disurveikan dalam analisis. Oleh karena itu, karakteristik kulit wajah orang yang sama dievaluasi selama periode PM tinggi dan rendah untuk membedakan yang sebenarnya efek PM pada kulit yang digunakan dalam dan hasil menunjukkan Penelitian ini mengungkapkan rata-rata konsentrasi PM di musim semi

lebih tinggi dibandingkan di musim panas, konsisten dengan penelitian lain^{10,15,16,19}. Di Asia Timur, tingkat PM₁₀ mencapai puncaknya pada bulan Maret sampai April²⁰. Di Korea, konsentrasi PM yang tinggi jarang terjadi pada musim panas karena seringnya curah hujan dan kurangnya transportasi dari benua Asia¹⁶. Dengan demikian, efek PM diamati dengan memiliki PM tinggi (pegas) dan periode PM rendah (awal musim panas) dalam penelitian ini.

Artikel keempat dari Rensati Nando (2021) pada artikel ini hasil penelitian yang dapat penulis tarik yaitu terdapat hurbanan yang signifikan karena menjaga kebersihan wajah dapat terhindar dari kerusakan atau kelainan kulit wajah terutama dapat terhindar dari acne vulgaris.

Artikel kelima dari Muhammad Aldo (2023) mengenai Hurbanan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Kejadian Acne Vulgaris disini membahas mengenai acne vulgaris yang termasuk dalam merusak kesehatan kulit wajah, Acne vulgaris adalah suatu kelainan dari folikel sebaceous berupa komedo, pustula yang berkaitan dengan folikel rambut dan kelenjar sebaceous yang tersering dijumpai pada wajah, dada, dan punggung. Acne vulgaris berhubungan dengan kebersihan wajah dan stress psikologis. Selain stress, kebersihan wajah juga merupakan salah satu faktor timbulnya acne vulgaris dan seterusnya diteliti mendapatkan hasil tidak adanya hurbanan antara pengetahuan dengan sikap mahasiswa dengan acne vulgaris.

Seringnya penulis menarik kesimpulan bahwa adanya hurbanan yang terjadi antara hurbanan tingkat pengetahuan dengan gaya hidup terhadap kesehatan kulit wajah, karena apabila seseorang perumpamaan paham akan pengetahuan mengenai gaya hidup dapat mempengaruhi kerusakan wajah mereka seperti bergadang, makan berminyak yang berlebihan, minum kopi kebanyakan kurangnya makan sayur banyak makan junk food sangat berpengaruh besar dalam merusak kesehatan kulit wajah.

KESIMPULAN

Dari data yang didapatkan bahwa memang terdapat hurbanan antara tingkat pengetahuan dan gaya hidup terhadap kesehatan kulit wajah Adapun faktor faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah bergadang hobi makan yang berminyak dan tidak sehat serta minuman mengandung gula yang tinggi sangat berpengaruh dalam kesehatan kulit wajah sehingga muncul muncul kerusakan kulit wajah yang diakibatkan tidak menjaganya gaya hidup dan juga faktornya adalah tidak banyaknya pengetahuan bagi mahasiswa ekonomi Angkatan 2021 perihal kesehatan wajah.

Untuk itu diperlukannya pembelajaran perihal pengetahuan agar semua Wanita terutama mahasiswa ekonomi Angkatan 2021 memiliki wajah yang bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- (2022) Perencanaan Rumpun Lari (Ergonomics cottonii) Sebagai Bahan Dasar Masker Wajah Alami
- Baradentro, M., Dayrit, & Siswadi, Y. (2000). Klinis Gangguan Kardiovaskular Serius Asupan perawatan. Jakarta: ERGC.
- Koehler, J. W. (2004). The theory of customer specific total quality management: Quality Management in Chinese regions, 29(1), 140–141. Retrieved from <http://www.bookfi.org>
- Mahatmanti, W. F. (2001). Studi adsorpsi Ion Logam Berat (II) dan Timbal (II) Pada Kitosan dan Kitosan-sulfat Dari Cangkang Urdang Windur (Perna monodon). Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Masithoh,

- A. R., & Montairo, Er. O. (2015). Motivasi Urnturk Merlakurkan Permerriksaan Payurdara Serndiri (Sadari) Serberlurm Dan Sersurdah Perndidikan Kerserhatan Terntang Kankerr Payurdara Padawanita Ursia Surburr. *Jurnnal Ilmur Kerperrawatan Dan Kerbidanan*, 6(1), 1–11. Rertrierverd from <http://erjr.stikersmurhkurdurs.ac.id/index.php/jikk/articler/vierw/1/1>
- Murthoifin, Nurha, & Murjiburrohman. (2016). Politik Otonomi Daerrah Dalam Bingkai Islam Dan Kerindonersiaan. In *Prosiding Ther 3rd Urniverrsity Rerserarch Colloquriurm 2016* (pp. 1–10). Kurdurs: LPPM STIKErS Murhammadiyah Kurdurs. Rertrierverd from <https://purblikasiilmiah.urms.ac.id/bitstrera m/handler/11617/6706/1.Murtholifin - Perrspertkif.pdf?serqurerncer=1>
- Purrwanto, D. (2006). *Komurnikasi Bisnis*. Jakarta: Errlangga
- derngan Tambahan Terpurng Berras Urnturk Perrawatan Kurlit Wajah Berrjerrawat
- Firsty Madikizerlla, Murnni Asturti (2020) *Kerlayakan Maskerr Tradisional Daurn Kerlor Urnturk Perrawatan Kurlit Wajah Kerring*
- Lurciana Octavia Serlvi Correria, Purtur Sanna Yurstiantara (2022) *Permanfaatan Yoghurr Serbagai Maskerr Alami Urnturk Merningkatkan Kerserhatan Dan Kercantikan Kurlit Wajah*
- Meryurstina Noviantika Sitohang, Astrid Terrersa, Nawan (2022) *Hurburngan perrilakur Higierne Kurlit Wajah Derngan Acner Vurlgaris Pada Wajah*
- Murhamad Aldo Purtra, Herlmicer Afriyerni, Dwisari Dillasamola (2023)_ *Hurburngan Tingkat Perngertahunan Dan Sikap Mahasiswa Terrhadap Kerjadian Acner Vurlgar*.
- Nila Surrya Atmaja (2012) *Perngarurh kosmertika anti aging wajah terrhadap hasil perrawatan kurlit wajah*
- Nurrmala Sari, Bakhtiar Bakhtiar, Nikman Azmin
- Rersati Nando Panonsih1, Ratna Purrwaningrurm, Arierf Erfferndi, Wafiq Dersarta (2021) *Hurburngan Strerss dan kerberssian wajah terrhadap kerjadian acner vurlgaris pada mahasiswa kerdokterran urniverrsitas malahayati*
- Ser Jin Oh1 , Dokyourng Yoon1 , Ji-Hyer Park1 , Jong Herer Lerer (2021) *Erffercts of Particurlater Matterr on Heralthy Skin: A Comparativer Sturdy bertwerern High- and Low-Particurlater Matterr Perriods*
- Urmni Syaidah, Murnni Asturti (2024), *Kerlayakan Maskerr Daurn Sirih Cina*
- Yayurk Murndriyasturtika, Ima Alimaturl Habibah (2022) **HUrBUrNGAN TINGKAT PErNGErTAHUrAN DAN SIKAP PErMILIHAN KRIM PErLErMBAB WAJAH TErRHADAP KErSErHATAN KUrLIT RErMAJA PUrTRI**